

PENGARUH RESIKO KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (Persero) Tbk.

Hairul Imam, Aliah Pratiwi, Alwi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima
Email: hairulimam515@gmail.com

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh resiko kredit terhadap profitabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia TBK. Instrumen penelitian ini yaitu menggunakan laporan neraca dan laba rugi *pada* PT. Bank Negara Indonesia TBK dari tahun 2014-2023. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, kriterianya didasarkan pada ketersediaan data terupadet dan data variabel penelitian yang akan digunakan. Data dalam penelitian ini diolah menggunakan SPSS. Metode pengujian hipotesis menggunakan taraf signifikan 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) PT. Bank Negara Indonesia Tbk.

Kata kunci: Resiko Kredit; Non Performing Loan ; Return On Equity

Abstract – This research aims to determine the effect of credit risk on profitability at PT. Bank Negara Indonesia TBK. The instrument for this research is using the balance sheet and profit and loss report at PT. Bank Negara Indonesia TBK from 2014-2023. Meanwhile, the sampling technique used is purposive sampling, the criteria are based on the availability of up-to-date data and research variable data to be used. The data in this research was processed using SPSS. The hypothesis testing method uses a significance level of 5%. The research results show that Non-Performing Loans (NPL) have a significant effect on PT's Return On Equity (ROE). Bank Negara Indonesia Tbk.

Keywords: Credit Risk; Non-Performing Loans; Return On Equity

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi ini, banyak perusahaan bersaing untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya dengan cara mengelola perusahaan sebaik-baiknya. Manajemen perusahaan harus berhati-hati dalam hal kebijakan pemberian kredit karena akan menimbulkan risiko kredit bagi perusahaan. Selain itu perusahaan juga harus memperhatikan kewajiban-kewajiban yang ia miliki seperti likuiditas perusahaan agar perusahaan dapat tetap likuid agar kepercayaan dari para kreditur tetap terjaga. Kondisi perekonomian dan perbankan pada tahun ini lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sejumlah faktor dari domestik turut mendukung pertumbuhan industri perbankan. Melihat hal tersebut, bank-bank pemerintah menargetkan pertumbuhan di industri bervariasi hingga 15 persen karena adanya beberapa penilaian, baik pendukung nasional dan pengaruh ekonomi global, sektor perbankan menunjukkan konsolidasi yang berlanjut dan meningkatnya pertumbuhan kredit.

Menurut Alika (2019), Bank adalah suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan seperti tabungan, giro, deposito yang kemudian dana yang terkumpul dari masyarakat disalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit guna meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Di tengah persaingan pasar yang semakin tajam, bank harus mampu menjaga kepercayaan masyarakat dengan cara mempertahankan kinerja keuangan melalui rasio profitabilitas dengan menggunakan indikator *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* merupakan rasio antara laba bersih terhadap total modal.

Menurut Siamat (2010), risiko kredit didefinisikan sebagai risiko yang dikaitkan dengan kemungkinan kegagalan klien membayar kewajibannya atau risiko dimana debitur tidak dapat melunasi hutangnya.” “Peranan Bank dalam memberikan kredit yang berisiko kecil pada umumnya akan menghasilkan profitabilitas (keuntungan) yang besar. Sebaliknya peranan bank dalam memberikan kredit yang berisiko besar, maka peluang bank untuk mendapatkan profitabilitas (keuntungan) semakin kecil” (Sunarya, 2010).

Menurut Dendawijaya (2001), Kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) adalah kredit yang pengembalian pokok pinjaman dan pembayaran bunganya telah mengalami penundaan lebih dari 1 (satu) tahun sejak jatuh tempo menurut jadwal yang telah diperjanjikan. Kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) dapat diartikan juga sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesengajaan dan atau karena faktor eksternal diluar kemampuan debitur yang dapat diukur dari kolektibilitas.

Irham (2017), menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan Efisien dan Efektifitas penggunaan modal. *Return On Equity* (ROE) sangat penting bagi bank karena ROE

digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan Modal yang dimilikinya. Semakin besar ROE menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian (*return*) yang diperoleh semakin besar.

PT. Bank Negara Indonesia, Tbk adalah bank BUMN pertama yang menjadi perusahaan public setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1996. Untuk memperkuat struktur keuangan dan daya saingnya di tengah industri perbankan nasional, BNI melakukan sejumlah aksi korporasi, antara lain proses rekapitalisasi oleh Pemerintah di tahun 1999, divestasi saham Pemerintah di tahun 2007, dan penawaran umum saham terbatas di tahun 2010. Berikut disajikan data Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk :

Tabel 1. Data Keuangan (Laba Bersih, Total Modal, Dan Kredit Bermasalah) PT. Bank Negara Indonesia Tbk Tahun 2014 – 2023.

Tahun	Laba Bersih	Total Modal	Kredit Bermasah
Disajikan Dalam Miliaran Rupiah			
2014	10.829	61.022	277.622
2015	9.141	78.438	326.105
2016	11.410	89.254	393.275
2017	13.771	100.903	441.313
2018	15.092	110.374	29.199
2019	15.509	125.004	38.410
2020	3.321	112.872	148.938
2021	10.977	126.520	122.929
2022	18.482	140.198	92.059
2023	21.106	154.733	75.791

Sumber :Data Sekunder Diolah(2024).

Berdasarkan Data Keuangan yang di sajikan pada tabel 1 di atas, dapat dilihat masalah keuangan pada PT Bank Negara Indonesia Tbk jika di tinjau dari Perolehan Laba Bersih PT Bank Negara Indonesia Tbk sejak tahun 2014 sampai dengan tahun 2023 cenderung mengalami fluktuatif dan dimana penurunan perolehan laba Bersih terjadi pada tahun 2015 dan penurunan Laba bersih paling signifikan terjadi pada tahun 2020. Begitupun dengan kondisi Kredit Bermasalah PT Bank Negara Indonesia tbk cenderung mengalami Fluktuatif dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2023, dimana pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2017 Kredit Bermasalah Terus mengalami peningkatan dan trend peningkatan Kredit bermasalah tersebut kembali terjadi di tahun 2019, 2020 dan 2021. Sedangkan untuk kondisi total Modal pada PT Bank Negara Indonesia Tbk dari Tahun 2014 sampai dengan tahun 2023 menunjukkan trend peningkatan dari tahun ke tahun, hanya terjadi penurunan di tahun 2020 saja.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Risiko Kredit

Menurut Handriano (2018), Risiko Kredit adalah risiko pinjaman tidak kembali sesuai dengan kontrak, seperti penundaan, pengurangan pembayaran suku bunga dan/atau pinjaman pokoknya, dan tidak membayar pinjaman sama sekali. Risiko kredit sering direfleksikan dengan *Non Performing Loan* (NPL). NPL merupakan persentase jumlah

kredit bermasalah (dengan kriteria Kurang Lancar, Diragukan dan Macet) terhadap total kredit yang disalurkan bank semakin kecil pula Risiko Kredit yang ditanggung oleh pihak bank. Dan Bank dalam melakukan kredit wajib harus melakukan analisis terhadap kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajibannya.

Menurut Rohmiati (2019), Rasio *Non Performing Loan* (NPL) adalah perbandingan antara kredit bermasalah terhadap total kredit. Rasio ini menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang berarti jumlah kredit bermasalah semakin besar, sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar. Untuk penilaian bank, Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 besarnya Rasio *Non Performing Loan* (NPL) maksimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia adalah sebesar 5%. Berikut merupakan formulasi dalam menghitung *Non Performing Loan* (NPL) berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia NO. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001:

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

2. Profitabilitas

Menurut Kasmir (2015), Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu." Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Return On Equity* (ROE) untuk mengukur profitabilitas Bank. *Return On Equity* merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana kemampuan

perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan dalam suatu periode.

Menurut Aprilia (2018), *Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang menunjukkan berapa persen yang diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik". Semakin tinggi nilai *Return On Equity* (ROE), menunjukkan semakin baik dan kuat posisi pemilik perusahaan, demikian pula sebaliknya (Kasmir 2016). *Return On Equity* (ROE) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Modal}} \times 100$$

METODOLOGI PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian asosiatif, penelitian asosiatif yaitu suatu penelitian yang bersifat mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2016). Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh *Non Performing Loan* (X) dan *Return On Equity* (Y), PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

B. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati Sugiyono (Sugiyono 2016). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini

yaitu berupa daftar tabel yang terdiri dari data Keuangan (Kredit Bermasalah, Jumlah Kredit yang Di salurkan, Laba Bersih dan Total modal) yang di peroleh melalui Laporan Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Dalam bentuk Laporan Keuangan Tahunan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama 10 tahun dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2023.

C. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2016), bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang dikumpulkan dari suatu individu yang membentuk suatu data statistik yang akan dipelajari oleh peneliti kemudian akan ditarik kesimpulannya.

Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan perusahaan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sejak mulai terdapat di BEI dari tahun 1996 sampai 2024 yaitu selama 28 tahun.

b. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2016). Adapun Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yaitu selama 10 tahun, dari tahun 2014 sampai tahun 2023.

Teknik sampling yang di gunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling adalah metode pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. dengan kriteria

berikut: (1) data laporan keuangan terbaru; (2) data yang tersedia selama sepuluh tahun berturut-turut, dari 2014-2023 dan (3) data sampel sepuluh tahun sudah mewakili populasi yang tersedia untuk kebutuhan penelitian.

D. LOKASI PENELITIAN

Obyek penelitian ini berlokasi di Jl. Jendral Sudirman Kav.1, Jakarta Pusat, JK 10220 Indonesia.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Studi Pustaka, yaitu alat pengumpulan data dengan mencari informasi lewat buku, jurnal, dan literatur lainnya yang bertujuan untuk memperoleh bahan keputusan terutama teori yang mendukung penelitian ini. adapun data yang diperoleh oleh peneliti melalui tehnik studi pustaka berupa pengumpulan data melalui Buku-buku Literatur, Jurnal Publikasi Ilmiah dan bahan-bahan tertulis serta referensi-referensi lainnya yang relavan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

2. Dokumentasi, yaitu Teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh data Penelitian melalui dokumentasi laporan keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero)

Tbkberupa laporan Keuangan Tahunan yang dapat di akses melalui website www.bni.co.id.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisa data memiliki prinsip untuk mengelola data dan menganalisis data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, terarur, terstruktur, dan memiliki makna. Dalam penelitian ini terdapat metode analisis data yang digunakan adalah:

A. Uji metode

1. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang kuat ataupun rendah antara kedua variabel berdasarkan nilai r yang dipakai interpretasi koefisien korelasi.

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variable dependent. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang mendekati satu menunjukkan bahwa variable independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variable dependent (Ghozali, 2018).

B. Uji Hipotesis

Uji statistik T (parsial) menurut (Ghozali 2018), Uji statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh *independent variabel* secara individual dalam menerangkan *dependent variabel*. Penguji dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$, dan Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Hipotesis H_1 Ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Secara parsial hal ini berarti *independent variabel* tersebut tidak memiliki Pengaruh yang signifikan terhadap *dependent variabel*.
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$, dan Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Hipotesis H_1 Diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti secara parsial *independent variabel* tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *dependent variabel*.

HASIL PENELITIAN

A. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Tabel 2. Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.768 ^a	.590	.539	2.64613

a. Predictors: (Constant), NPL

b. Dependent Variable: ROE

a. Uji Koefisien Korelasi

Berdasarkan Output Spss Tabel 2 di atas dapat diketahui untuk nilai koefisien korelasi antara Perputaran *NonPerforming Loan* (NPL) terhadap *Return On Equity* diperoleh nilai R sebesar 0,768. Dan dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loan*

(NPL) memiliki pengaruh yang Kuat terhadap *Return On Equity* (ROE).

b. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan Output Spss Tabel 2 di atas dapat diketahui untuk nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,590. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Equity* (ROE) adalah sebesar 59%.Sedangkansisanya sebesar 41% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Table 3 coefficients

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constan)	16.882	1.655		10.198	.000
NPL	-2.298	.677	-.768	-3.393	.009

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat uraikan persamaan persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = 16,882 - 2,298 X$$

Adapun maksud Persamaan Regeresi Linear sederhana tersebut dapat di jelaskan sebagai berikut:

- Nilai Konstanta (α) sebesar 16,882, menunjukkan bahwa jika *Non Performing Loan* (NPL) di anggap konstan atau sama dengan 0, maka nilai *Return On Equity* (ROE) adalah sebesar 16,882%.
- Dan Nilai koefisien regresi variabel *Non Performing Loan* (NPL) (X) adalah sebesar - 2,298, menunjukkan bahwa jika *Non Performing Loan* (NPL) mengalami perubahan sebesar satu satuan maka *Return On Equity* (ROE) akan mengalami penurunan sebesar 2,298%.

2. Hasil Uji t

Berdasarkan hasil output spss *coefficients* Pada Tabel 3, diketahui untuk nilai t_{hitung} yakni sebesar -3,393, dengan nilai t_{tabel} 1,860 maka t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($- 3,393 < - 1,860$), dan dengan nilai signifikan sebesar 0,009 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi sebesar 0,05 ($0,009 < 0,05$). Maka hipotesis yang menyatakan bahwa “*Non Performing Loan* (NPL) Berpengaruh Signifikan terhadap *Return On Equity* Pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk di terima (**H diterima**). Teori rasio *Non Performing Loan* (NPL) bahwa apabila semakin rendah NPL maka tingkat risiko atas pemberian kredit pada bank cukup rendah sehingga bank akan mengalami keuntungan. Hal ini juga selaras dengan fakta yang ada di dalam penelitian ini bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) dikarenakan bank mampu menekan rasio NPL dibawah dari 5% maka potensi keuntungan yang akan diperoleh akan semakin besar karena bank-bank akan menghemat uang yang diperlukan untuk membentuk cadangan kerugian kredit bermasalah atau Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Henry and Ruslim 2022), (Maroni, 2020), dan (Wahyu, 2023) bahwa secara parsial *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity*. Dan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Hastasari and Suharini , 2022) dan (Rahmawati,

Zulaihati, dan Fauzi, 2021) bahwa *Non Performing Loan* Tidak Berpengaruh terhadap *Return On Equity*.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil olah data dan uji statistik yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) PT. Bank Negara Indonesia Tbk.

2. Saran

Berdasarkan hasil pengujian dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh Risiko Kredit (*Non Performing Loan*) terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*) Pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak bank kedepannya agar dapat terus melakukan evaluasi dalam kegiatan pemberian kredit dan dapat mempertahankan kualitas kredit agar dapat meminimalisir terjadinya risiko kredit dan dapat meningkatkan profitabilitasnya.
2. Bagi penelitian selanjutnya, penulis dapat memberikan saran bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar peneliti dapat menambah variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini dan dapat menambah atau meningkatkan periode pengambilan data penelitian agar dapat memberikan informasi yang lebih banyak dan juga lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, Jihan, and Siti Ragil Handayani. 2018. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Biaya Operasional Perpendapatan Operasional, Non Performing Loan, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset Dan Return On Equity (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Tahun 2012–2016)." *Jurnal Administrasi Bisnis* 61(3): 172–82.
- Bank Indonesia. 2001. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP/2001 tentang Pedoman Perhitungan Rasio Keuangan. <http://www.bi.go.id>.
- . 2012. Peraturan Bank Indonesia No. 14/26/PBI/2012 tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank. <http://www.bi.go.id>.
- . 2015. Peraturan Bank Indonesia No. 17/11/PBI tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional. <http://www.bi.go.id>.
- Ghozali. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handriano, R. 2018. "Analisis Prosedur Penyaluran Kredit Dalam Upaya Mengurangi Risiko Kredit Bermasalah Pada Bank-Bank BUMN Di Kota Banjarmasin." *Ekonomi dan Bisnis* 11(2), 230.
- Hastasari, Ratih, and Suharini. 2022. "Pengaruh Inflasi Dan Non-Performing Loans (NPL) Terhadap Return on Equity (ROE) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Indonesia." *Formosa Journal of Multidisciplinary Research* 1(3): 331–42.

- Henry, Sean Matthew, and Herman Ruslim. 2022. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan Dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Return on Equity." *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 4(3): 564–72.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- . 2016. *Dasar-Dasar Perbankan*. Cetakan ke. Jakarta.: PT Raja Grafindo Persada.
- Marsekal Maroni, Saur Costanius Simamora. 2020. "PENGARUH NPL, LDR DAN BOPO TERHADAP ROE PADA PT.BANK MANDIRI (Persero) Tbk PERIODE TAHUN 2011-2019." 1(1): 67–82.
- Rini Wilda Rahmawati, Sri Zulaihati, and Achmad Fauzi. 2021. "Pengaruh LDR, NPL Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)." *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing* 2(2): 280–94.
- Rohmiati, Evi, Winarni Winarni, and Nina Woelan Soebroto. 2019. "Analisis Pengaruh Bopo, Npl, Nim, Dan Ldr Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Di Indonesia Periode 2012-2017." *Keunis* 7(1): 34.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan KUantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyu, Didin Rasyidin, Iis Nurasih, and Rizki Nebula Triananda Putri. 2023. "Pengaruh Net Interest Margin (Nim), Non Performing Loan (Npl) Dan Bopo (Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional) Terhadap Return on Equity (Roe) Pada Bank Umum Nasional Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2015-2019." *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan* 3(1): 442–61.